



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selama masa pembelajaran di Universitas Multimedia Nusantara pembelajaran mengenai pembuatan iklan dan industri periklanan sangat minim, melainkan terfokus ke pembuatan film secara garis besar. Hal ini membuat penulis tertarik untuk belajar bagaimana proses pembuatan iklan dari mulai *pitching* sampai *delivery*. Awal penulis mengirimkan portofolio ke dua *production house* yaitu DNA Production dan OMNI Films. Pada saat melakukan *interview* dengan DNA Production, penulis mengetahui bahwa DNA Production bergerak lebih ke acara-acara televisi yang membuat penulis menentukan DNA Production menjadi pilihan kedua. Setelahnya penulis dipanggil untuk datang langsung ke kantor OMNI Films yang penulis ketahui bahwa OMNI Films bergerak di produksi iklan televisi yang memang penulis tertarik untuk belajar produksi iklan.

OMNI Films sudah berdiri sejak 2004 berfokus dalam produksi iklan produk komersil. Dalam 17 tahun berkecimpung di industri periklanan, OMNI Films sudah beberapa kali mendapat piala penghargaan, salah satunya adalah iklan terbaik untuk iklan McD Delivery, Djarum Black Menthol, dan Teh Kotak. Hal ini menandakan bahwa OMNI Films adalah tempat yang tepat untuk belajar mengenai dunia *professional*. Terlebih karena penulis diposisikan sebagai *production assistant* yang bekerja langsung di bawah *producer*. Menurut Dizazzo (2000) pekerjaan produser di tahap awal adalah untuk membuat *budget* dan *schedule* yang diperlukan untuk produksi, itu juga termasuk menyetujui atau tidak menyetujui jadwal produksi sutradara dan juga mengenai rencana sutradara mengenai *visual*, jumlah kru dan lain sebagainya. Produser juga yang mengurus mengenai masalah legal dan juga sebagai penengah antara *client* dan tim kreatif (hlm. 90)

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan utama penulis melakukan kerja magang di OMNI Films yang berkecimpung di pembuatan iklan komersil adalah penulis tertarik untuk menjadi *professional* yang juga bekerja di dalam industri tersebut. Selain itu juga penulis ingin belajar bagaimana proses pembuatan iklan dari tahap *pitching* sampai *delivery*, bagaimana cara tim PH bisa bekerjasama dengan tim dari *agency* dan *client*, lalu bagaimana cara produser *me-lobby client* agar *client* ingin bekerjasama lagi dengan OMNI Films. Selain maksud dan tujuan tersebut juga, penulis harus memenuhi nilai mata kuliah *internship* sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada tahap melamar penulis mengajukan lamaran ke dua *production house* yaitu DNA Production dan OMNI Films dengan cara mengirimkan portofolio dan *showreel* penulis ke kedua PH tersebut melalui *email*. Tidak lama setelahnya OMNI Films merespond *email* penulis untuk langsung datang ke kantor yang terletak di Jl. Pinang Mas I no. B5. Saat penulis sampai ternyata sedang diadakan *Final Pre Production Meeting* untuk produk Djarum Super MLD, salah satu produser yang bernama Kundrad langsung menyuruh penulis untuk bergabung sebagai *Production Assistant* dan meminta penulis untuk mengamati terlebih dahulu sambil mencatat poin-poin penting yang disebutkan.

Setelahnya penulis melakukan sesi wawancara dengan produser dan HRD. Setelahnya HRD memberikan penulis kontrak untuk mulai melakukan kerja magang selama 3 bulan dari tanggal 1 September 2021 sampai dengan 1 Desember 2021. Waktu jam kerja tidak mengikuti jam kerja pada umumnya, terlebih karena pandemi *Covid-19*, penulis hanya datang ke kantor jika ada *schedule* seperti *meeting*, atau persiapan untuk *meeting* atau juga tidak ke kantor melainkan ke studio jika ada jadwal *shooting*, dan mengampiri *post house* untuk jadwal penyuntingan. Sisanya penulis di rumah untuk membuat presentasi, atau melakukan *zoom meeting* untuk semua *crew briefing* bersama dengan produser dan sutradara.